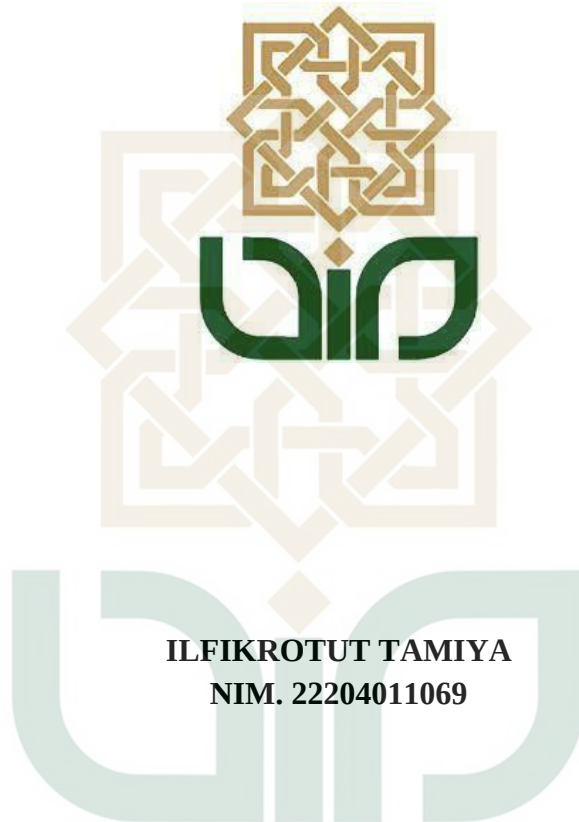


**IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF SYEKH
AZ-ZARNUJI DALAM KITAB *TA'LĪM AL-MUTA'ALLIM* PADA SANTRI
PONDOK MODERN AL-RIFA'IE SATU MALANG**



**ILFIKROTUT TAMIYA
NIM. 22204011069**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keustadzahan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEUSTADZAHAN
PROGRAM MAGISTER UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda yang di bawah ini:

Nama : Ilfikrotut Tamiya, S.Ag., S.Pd

NIM. : 22204011069

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab dalam ijazah dan tidak akan menuntut pihak program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila suatu hari nanti terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Agustus 2024

menyatakan,



METERAI
TEMPEL
SA741ALX262031439

Ilfikrotut Tamiya, S.Ag., S.Pd

NIM: 22204011069

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilfikrotut Tamiya, S.Ag, S.Pd.
NIM : 22204011069
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Ilfikrotut Tamiya, S.Ag, S.Pd.

NIM. 22204011069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilfikrotut Tamiya, S.Ag, S.Pd.
NIM : 22204011069
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindaksesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Ilfikrotut Tamiya, S.Ag, S.Pd.
NIM. 22204011069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2349/U.n.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF SYEKH AZ-ZARNUJI DALAM KITAB *TAKLIM AL-MUTA'ALLIM* PADA SANTRI PONDOK MODERN AL-RIFA'IE SATU MALANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ILFIKROTUT TAMIYA, S.Ag., S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 22204011069
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 66c56465d5c51



Penguji I

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c7480ac804



Penguji II

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 66cb487df9dc3



Yogyakarta, 15 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sunarmi, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cbdd3c4d963

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF SYEKH AZ-ZARNUJI DALAM KITAB TAKLIM AL-MUTA'ALLIM PADA SANTRI PONDOK MODERN AL-RIFA'IE SATU MALANG

Nama : Ilfikrotut Tamiya
NIM : 22204011069
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Nur Saidah, M. Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Dr. Muqowim, M. Ag. ()
Penguji II : Dr. Nur Hidayat, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 15 Agustus 2024
Waktu : 10.00 - 11.00 WIB
Hasil : A (95)
IPK : 3,89
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keustadzahan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

“Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Syekh Az Zarnuji Dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Pada Santri Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Malang”

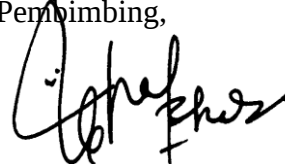
yang ditulis oleh:

Nama	: Ilfikrotut Tamiya, S.Ag, S.Pd.
NIM	: 22204011069
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keustadzahan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 06 Agustus 2024
Pembimbing,



Dr. Nur Saidah, M. Ag

NIP. 19750211 200501 2 002

MOTTO

“Orang tumbuh melalui pengalaman, jika mereka menjalani hidup dengan jujur dan berani. Beginilah karakter dibangun”

- Eleanor Roosevelt.¹



¹ Hanif Sri Yulianto, “35 Kata-Kata Mutiara Membangun Karakter, Penting untuk Menilai Diri Sendiri dan Orang Lain, dalam <https://www.bola.com/ragam/read/4527531/35-kata-kata-mutiara-membangun-karakter-penting-untuk-menilai-diri-sendiri-dan-orang-lain?page=4>. Diakses tanggal 01 Juni 2024.

PERSEMBAHAN

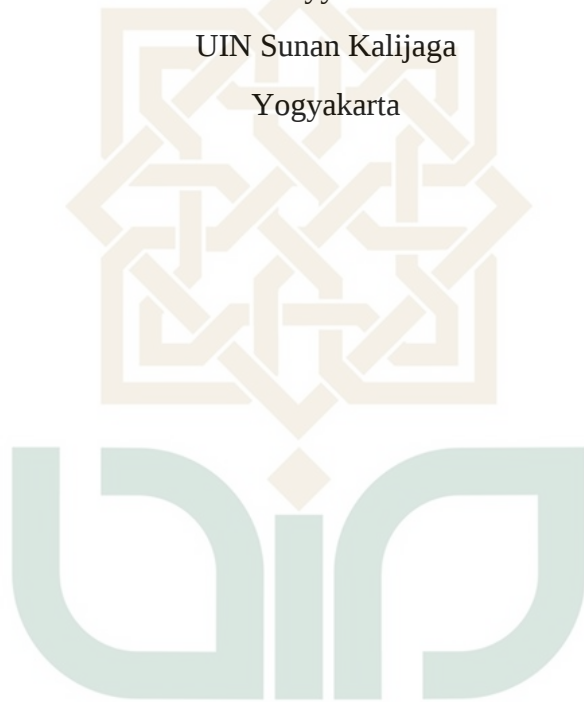
Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan keustadzahan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ilfikrotut Tamiya,S.Ag, S.Pd,. NIM. 22204011069. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Syekh Az Zarnuji Dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Pada Santri Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Malang. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Pembimbing: Dr. Nur Saidah, M. Ag

Dekadensi moral menjadi tantangan global yang mendesak, mencakup penurunan rasa hormat terhadap orang tua dan guru, penyalahgunaan narkoba, seks bebas, kasus *bullying* santri sampai meninggal, rendahnya minat literasi, budaya ketidakjujuran merajalela, dan terjadinya perpecahan akibat sikap fanatik menunjukkan urgensi mencari solusi, termasuk dengan menggali nilai-nilai pendidikan karakter dari kitab *tuṭāts* yang khas di pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan mengupas bagaimana implementasi dan implikasinya pada santri Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Malang, sehingga bisa dipakai sebagai acuan dalam mengatasi problem pendidikan karakter.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan Hermeneutika. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, observasi, dan teknik wawancara. Teknik analisis data yang digunakan model Miles, Huberman dan Saldana. Teori yang digunakan ialah teori pendidikan karakter dari Thomas Lickona. Peneliti menggunakan analisis konten untuk mendapatkan data literer berupa nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Latar belakang penggunaan kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* sebagai acuan adalah : kitab ini mengajarkan etika dan adab mencari ilmu, diakui sebagai karya klasik tradisi Islam, ajarannya yang aplikatif dapat mengembangkan aspek akademis dan spiritual santri. Nilai-nilai yang diajarkan yakni: cinta ilmu, demokratis, komunikatif, tawadhu', disiplin, sabar, zuhud, *wara'*, dan syukur. 2) Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada santri pondok Modern Al-Rifa'ie Satu sesuai teori Thomas Lickona, yakni: *moral knowing*, dengan kajian kitab. *Moral feeling*, dengan teladan ustadzah dan kegiatan keagamaan. *Moral action*, dengan pembiasaan. Faktor pendukungnya adalah naluri, adat santri, dan lingkungan yang baik. Penghambatnya adalah karakter santri yang berbeda-beda dan lingkungan yang memiliki pengaruh negatif. 3) Implikasi praktis meliputi: meningkatnya motivasi belajar, menghargai pendapat orang lain, memperkuat kemampuan sosial, meningkatnya ketekunan, dapat menghargai waktu, memperkuat ketahanan mental, dan mengajarkan integritas serta kejujuran. Implikasi teoritis yakni memperkaya teori dan mendukung teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli.

Kata Kunci: Implementasi Nilai-Nilai, Pendidikan Karakter, *Ta'lim Al-Muta'allim*, Implikasi.

ABSTRACT

Moral decline has become a pressing global challenge, encompassing a decrease in respect for parents and teachers, drug abuse, free sex, cases of bullying leading to the death of students, low literacy interest, rampant dishonesty, and divisions caused by fanaticism. These issues highlight the urgency of finding solutions, including exploring the character education values found in traditional Islamic texts *tuṛāts* typically studied in pesantrens. This research aims to analyze the character education values in the book *Ta'lim Al-Muta'allim* and examine how these values are implemented and their implications for the students at Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Malang, with the hope that it can serve as a reference for addressing character education challenges. The type of research employed is qualitative research with a phenomenological approach. Data collection techniques include documentation, observation, and interviews. The data analysis technique used is the Miles, Huberman, and Saldana model. The theory applied is Thomas Lickona's theory of character education. The researcher uses content analysis to obtain literary data in the form of character education values from the book *Ta'lim Al-Muta'allim*.

The results of this study indicate that: 1) The background for using the book *Ta'lim Al-Muta'allim* as a reference is that it teaches ethics and manners in seeking knowledge, is recognized as a classic work of Islamic tradition, and its practical teachings can develop the academic and spiritual aspects of the students. The values taught include a love for knowledge, peace, democracy, communication, humility, intelligence, diligence, gratitude, asceticism, trust in God, patience, compassion, positive thinking, piety, and honesty. 2) The implementation of character education values in the students of Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu aligns with Thomas Lickona's theory, namely: *Moral knowing* through the study of the book. *Moral feeling* through the example set by teachers and religious activities. *Moral action* through habituation. Supporting factors include the students' instincts, traditions, and a positive environment. Hindering factors include the diverse characters of the students and an environment with negative influences. 3) Practical implications include increased motivation to learn, respect for others' opinions, strengthened social skills, increased perseverance, appreciation of time, strengthened mental resilience, and the teaching of integrity and honesty. Theoretical implications include enriching and supporting existing theories proposed by experts.

Keywords: Implementation of Values, Character Education, *Ta'lim Al-Muta'allim*, *Implicatoin*.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ"	B	be
ت	Tâ"	T	te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ"	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ"	KH	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ"	Ĥ	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	Sâd	Ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tâ”	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za”	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fâ”	F	ef
ق	Qâf	Q	qi
ك	Kâf	K	ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	w
هـ	Hâ”	H	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Yâ”	Y	ya

A. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

B. *Ta‘ Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

جماعة	Ditulis	<i>Jamā‘ah</i>
-------	---------	----------------

جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fīṭri</i>
------------	---------	-----------------------

B. Vokal pendek

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

C. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya“ mati تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā“ mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>

4.	Dammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>
----	------------------------------	--------------------	-------------------

D. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā“ mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

E. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْي شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

F. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya

السَّمَاء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشَّمَش	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

G. Penelitian kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذو الفرد	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Tiada kata lain selain mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya tesis yang berjudul “Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Syekh Az Zarnuji Dalam Kitab *Ta’lim Al-Muta’allim* Pada Santri Pondok Modern Al-Rifa’ie Satu Malang” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Sunan Kalijaga.

Penyusunan tesis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, arahan, bantuan, bimbingan, serta nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan tesis. Melalui tulisan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keustadzahan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik.
2. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, S.Ag., M. Ag. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Nur Saidah, M. Ag. selaku pembimbing tesis yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran, dukungan, motivasi, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keustadzahan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluarga *dzuriyyah* Pondok Modern Al-Rifa’ie Malang
7. Segenap penustadzahs, staff, dan seluruh santri Pondok Modern Al-Rifa’ie Malang

8. Kedua orang tua tercinta, Ayah Drs. Putut Handoko, M.Pd. dan Dra. Jamiati.
9. Saudara – saudara tercinta, mba Izzati Karimah, M.A., Qurrotul A'yun, M.Pd., dan Akrim Manarillah Ulfa.
10. Kekasih peneliti yang masih belum ditemukan keberadaannya
11. Keponakan tercinta peneliti Achmad Haydar Nihrier
12. Teman-teman kelas C Magister PAI UIN SUKA angkatan 2022.
13. Saudara seperjuangan peneliti di Surabaya : Nanda Oktaviani, Alaiya Nur Rohmah, dan Novita Iswindah.
14. Saudara seperjuangan peneliti di Yogyakarta (PK): Khoirunnisa Solihah Luthfi Alya', S.Pd, Rahmi Irfana, S.Pd, Fithriyyah, S.Hum, Novita Hidayanti, S.Pd, Rina Melati, S.Pd, Erin Dwi Ningsih, S.Pd, dan Rika Amalia, S.Pd.

Yogyakarta, 15 Juni 2024

Peneliti yang menyatakan

Ilfikrotut Tamiya, S.Ag, S.Pd.

NIM. 22204011069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
PERNYATAAN BERJILBAB	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Landasan Teori	15
1. Pendidikan Karakter.....	15
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	18
3. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter	20
4. Implikasi.....	22

G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Latar Penelitian.....	27
C. Sumber Data Penelitian	28
D. Instrumen Pengumpulan Data	29
E. Uji Keabsahan Data	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB III PROFIL PONDOK MODERN AL-RIFA'IE SATU MALANG DAN BIOGRAFI SYEKH AZ-ZARNUJI.....	37
A. Profil Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Malang	38
1. Sejarah Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu	38
2. Profil Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Gondanglegi.....	41
3. Visi Misi Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu.....	42
4. Profil Pendiri dan Pengasuh Pondok Modern Al-Rifa'ie.....	43
5. Keadaan Santri Pondok Modern Al-Rifa'ie	44
6. Sarana Prasarana Pondok Modern Al-Rifa'ie	44
7. Unit Pendidikan Pondok Modern Al-Rifa'ie.....	45
8. Jadwal kegiatan santri Pondok Modern Al-Rifa'ie	46
9. Tata Tertib Santri Pondok Modern Al-Rifa'ie.....	47
B. Biografi Syekh Az-Zarnuji	48
1. Riwayat Hidup Syekh Az-Zarnuji.....	48
2. Masa Pendidikan Syekh Az-Zarnuji.....	48
3. Deskripsi Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	49
BAB IV NILAI – NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB TA'LI<M AL-MUTA'ALLIM, IMPLEMENTASI DAN IMPLIKASINYA PADA SANTRI PONDOK MODERN AL-RIFA'IE SATU	52
A. Latar Belakang Penggunaan Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> dan Nilai – nilai pendidikan karakter dalam kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	52
1. Latar Belakang Penggunaan Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	52
2. Nilai - nilai pendidikan karakter dalam kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> hasil analisis peneliti adalah sebagai berikut :.....	55

B. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> pada santri Pondok Modern Alrifafie	71
a. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> pada santri Pondok Modern Alrifafie.....	71
b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> pada santri Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Malang.....	106
C. Implikasi Pengimplementasian nilai – nilai pendidikan karakter persektif Syekh Az-Zarnuji dalam Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> pada santri Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang	118
D. Keterbatasan Penelitian.....	131
BAB V PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan	132
B. Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	134
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	137


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Santriwati Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi, 44.

Tabel 2. Sarana Prasarana Pondok Modern Al-Rifa'ie, 46.

Tabel 3. Unit pendidikan pondok modern al-rifa'ie gondanglegi, 47.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Sehari – Hari Santri

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Mingguan Santri

Tabel 6. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dalam lima kategori nilai utama pendidikan karakter, 71.

Tabel 7. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Pada Santri Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu yang sesuai dengan teori Thomas Lickona, 105.

Tabel 8. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* pada santri Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Malang. 117.

Tabel 9. Implikasi pengimplementasian nilai – nilai pendidikan karakter persektif Syekh Az-Zarnuji dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* pada santri Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Malang, 122.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Display Alur Teknis Analisis Data, 41.

Gambar 2. Foto Kegiatan Wajib Belajar Santri, 75.

Gambar 3. Foto Kegiatan Bahtsul Masa'il, 78.

Gambar 4. Dokumentasi Nilai Pendidikan Karakter Tawadhu'. Santri Berhenti
Dan Memberi Jalan Ketika Pengasuh Berjalan Di Depan Santri,85.

Gambar 5. Kedisiplinan Penataan Ruang. Foto Kamar Santri Ketika Adzan Subuh
Berkumandang, 87.

Gambar 6. Foto Kesederhanaan Makanan Ala Santri, 90.

Gambar 7. Foto Kegiatan Ro'an Pagi Santri, 97.

Gambar 8. Foto Kegiatan Santri Mengaji Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Bersama
Dzuriyyah, 110.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Wawancara, 109
- Lampiran 2. Transkrip Wawancara, 112
- Lampiran 3. Surat izin dan bukti penelitian, 131
- Lampiran 4. Foto Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, 133
- Lampiran 5. Foto Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang, 134
- Lampiran 6. Foto Implementasi nilai – nilai pendidikan karakter pada santri Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang, 135
- Lampiran 7. Buku tata tertib Pondok Modern Al-Rifa'ie, 142
- Lampiran 8. Foto wawancara kepada responden, 144
- Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup Peneliti, 175.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter di Indonesia kini menjadi isu krusial, seiring dengan meningkatnya berbagai tantangan moral dan etika dalam masyarakat, yang menegaskan pentingnya penanaman nilai-nilai luhur di kalangan generasi muda. Data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan peningkatan penggunaan narkoba sebesar 28 persen di kalangan generasi muda saat ini. Selain itu, seks bebas tanpa nikah dan tawuran menjadi fenomena yang marak. Hal ini terlihat dari hasil survei yang dilakukan oleh Reckitt Benckiser Indonesia yang menemukan bahwa 33 persen remaja di lima kota besar Indonesia pernah melakukan hubungan seks, dengan sebagian besar tidak menggunakan kondom.

Kasus-kasus kekerasan seperti bullying di *Islamic Center* Kediri yang menyebabkan kematian² dan insiden seorang ustadzah ditikam oleh muridnya di Madrasah Aliyah Yasua, Kabupaten Demak,³ memperkuat urgensi pendidikan karakter yang mendalam dan komprehensif. Insiden-insiden ini mencerminkan bahwa pendidikan di Indonesia seringkali lebih

² Folber Siallagan, "Santri di Kediri Meninggal Dianiaya Senior, KemenPPPA: Alarm Keras Boarding School". Dalam <https://www.indopos.co.id/headline/2024/02/29/santri-di-kediri-meninggal-dianiaya-senior-kemenpppa-alarm-keras-boarding-school/>. Diakses tanggal 03 Mei 2024.

³ Wahyu Asyari, "Kronologi Ustadzah MA di Demak Dibacok Muridnya Saat Mengajar, Diduga Tidak Puas Dengan Nilai Jelek yang Diterima". Dalam <https://www.suaramerdeka.com/semarang-raya/0410285818/kronologi-ustadzah-ma-di-demak-bacok-muridnya-saat-mengajar-diduga-tidak-puas-dengan-nilai-jelek-yang-diterima?page=2>. Diakses tanggal 03 Mei 2024.

menekankan aspek intelektual dibandingkan aspek emosional dan keterampilan mental yang fundamental dalam pembentukan karakter.

Menurut UNESCO, Indonesia menempati peringkat kedua terbawah dalam hal literasi dunia, yang menunjukkan bahwa minat baca di negara ini sangat rendah. Berdasarkan data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia berada pada tingkat yang sangat memprihatinkan, hanya sebesar 0,001%. Ini berarti, dari setiap 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang secara aktif membaca.⁴ Sikap fanatik terhadap kelompok sering kali memicu konflik sosial yang mengancam perdamaian dan persatuan bangsa.⁵ generasi muda Indonesia menunjukkan penurunan rasa hormat terhadap orang tua dan ustadzah.⁶ Rasa saling tidak percaya antara warga dan pemerintah, serta antar warga sendiri, semakin parah akibat skandal korupsi, kurangnya transparansi dan Budaya ketidakjujuran merajalela.⁷ Jika gejala-gejala ini terus dibiarkan, kekhawatiran Lickona mengenai kehancuran negara bisa menjadi kenyataan di Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴ “Rendahnya Minat Literasi Di Indonesia”. Dalam <https://kallainstitute.ac.id/rendahnya-minat-literasi-di-indonesia/#:~:text=Menurut%20UNESCO%2C%20menyebutkan%20bahwa%20Indonesia,1%20orang%20yang%20rajin%20membaca>. Diakses tanggal 21 Agustus 2024.

⁵ Ericka Kesya Kurniawan, dkk, ‘Sikap Fanatisme Beragama Terhadap Toleransi Di Indonesia’, *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humanioral*, Vol. 1, Nomor. 1, (2022), hlm. 78–97.

⁶ Monica Valery Muntuan, ‘Rendahnya Rasa Hormat Santri SD Inpres Makalonsouw Kepada Ustadzah’, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, Nomor. 2, (2023), hlm. 375.

⁷ Wicipto Setiadi, ‘Korupsi Di Indonesia: Penyebab, Bahaya, Hambatan Dan Upaya Pemberantasan, Serta Regulasi’, *Analytical Biochemistry*, Vol. 11, Nomor. 1, (2018), hlm. 1–5.

Demi mengatasi krisis ini, upaya memberikan pendidikan karakter yang efektif menjadi sangat penting.⁸ Pendidikan berperan besar dalam membentuk karakter dan kecerdasan anak bangsa agar santri menjadi generasi yang lebih baik.⁹ Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan moral, etika, dan nilai-nilai kehidupan yang esensial.¹⁰ Melalui pendidikan karakter, santri diajarkan untuk memiliki integritas, rasa tanggung jawab, empati, dan kemampuan untuk bekerja sama dalam tim.¹¹ Pendidikan karakter yang efektif harus dimulai sejak dini dan berlanjut sepanjang kehidupan seseorang, dengan melibatkan semua pihak termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penustadzahs pesantren harus menjadi teladan yang baik, sementara kurikulum harus dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai positif dalam setiap mata pelajaran. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan sosial, olahraga, dan seni juga penting untuk mendukung pengembangan karakter.¹²

Pendidikan karakter juga harus responsif terhadap tantangan zaman, seperti perkembangan teknologi dan globalisasi yang membawa perubahan

⁸ Indah Lestari dan Nurul Handayani, 'Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital', *Ustadzah Pencerah Semesta*, Vol. 1, Nomor. 2, (2023), hlm. 101–109.

⁹ Ajar Dirgantoro, 'Peran Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Bangsa Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)', *Jurnal Rontal Keilmuan PPKn*, Vol. 2, Nomor. 1, (2016), hlm. 1–23.

¹⁰ Ina Magnalena, dkk, 'Evaluasi Pendidikan Karakter: Mengukur Pengembangan Moral Dan Etika Dalam Pendidikan', *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 1, Nomor. 3, (2023), hlm. 3–5.

¹¹ Riska Mutia Nur Putri, dkk, 'Peran Wawasan Pendidikan Karakter Ustadzah PAI Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Santri', *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol. 8, Nomor. 2, (2023), hlm. 573–574.

¹² Rinja Efendi dan Asih Ria Ningsih, *Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hlm. 64–70.

cepat dalam berbagai aspek kehidupan.¹³ Dalam upaya membentuk karakter yang kuat dan berintegritas, harus dipastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan relevan dengan budaya dan konteks lokal, sekaligus membuka wawasan terhadap nilai-nilai universal.¹⁴ Dengan demikian, pendidikan karakter yang holistik dan inklusif akan membantu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga bijaksana dan bermartabat, yang siap menghadapi berbagai krisis dengan kepala tegak dan hati yang teguh.

Salah satu pondok pesantren yang telah menunjukkan komitmen kuat dalam implementasi pendidikan karakter adalah Pondok Pesantren Al-Rifa'ie Satu Malang. Pondok Pesantren Al-Rifa'ie Satu Malang memiliki visi yang jelas untuk melahirkan alumni berkarakter, yang tidak hanya beramal ilmiah tetapi juga berbudi pekerti luhur dan memiliki keterampilan siap pakai di masyarakat. Pondok ini menekankan penguatan keterampilan santri agar santri memiliki bekal ilmu agama yang mendalam serta keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan di pondok ini dirancang untuk mengembangkan pribadi yang sukses dan berkarakter, baik di dalam maupun di luar lingkungan pondok. Salah satu keunggulan Pondok Pesantren Al-Rifa'ie Satu Malang adalah penerapan metode pembiasaan dalam internalisasi pendidikan karakter. Metode ini memastikan bahwa pendidikan karakter tidak hanya menjadi pengetahuan teoretis, tetapi juga

¹³ Kalfaris Lalo, 'Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter Dengan Pendidikan Karakter Guna Menyongsong Era Globalisasi', *Ilmu Kepolisian*, Vol. 12, Nomor. 2, (2018), hlm. 68–75.

¹⁴ Nanang Abdul Jamal, 'Budaya Integritas Dalam Upaya Penguatan Karakter Peserta Didik SMA Negeri 3 Metro', *An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, Vol. 7, Nomor. 2, (2021), hlm. 143–154.

menjadi bagian integral dari kebiasaan dan perilaku sehari-hari santri. Pendekatan ini bertujuan untuk menjadikan nilai-nilai karakter melekat dalam diri santri, sehingga santri dapat mengamalkannya secara konsisten dalam kehidupan santri. Pernyataan ini sesuai dengan pengakuan salah satu wali alumni :

“Anak saya setelah lulus dari Al-rifa’ie kepribadiannya makin baik, tutur bahasanya sama orang tua juga bagus, ngerti sama orang tua, suka bantu – bantu orang tuanya dirumah, walau ya kadang kalau disuruh agak nanti – nanti, tapi selalu dilakukan. Sekarang anak saya sosialisasinya juga semakin bagus ke tetangganya, kemarin saya juga diceritain anak saya kalau dia ikut organisasi dakwah. Ngomong di depan orang banyak sudah terlatih dia.”¹⁵

Pondok Pesantren Al-Rifa’ie Satu Malang mengimplementasikan pendidikan karakter dengan mengacu pada nilai-nilai pendidikan karakter perspektif Syekh Az-Zarnuji dalam Kitab *Ta’lim Al-Muta’allim*. Kitab ini memberikan panduan mengenai etika dan adab dalam mencari ilmu, termasuk cinta ilmu, demokratis, tawadhu', disiplin, sabar, zuhud, *wara'*, dan syukur. Nilai-nilai ini diintegrasikan dalam berbagai aspek kehidupan santri, baik melalui kegiatan mengaji bersama pengasuh, maupun kegiatan informal seperti kehidupan sehari-hari di asrama. Pernyataan ini sesuai dengan ungkapan ustadzah Fatimah :

“Acuan pondok Al-Rifa’ie untuk implementasi Pendidikan karakter itu salah satunya kita *Ta’lim Al-Muta’allim*, mengapa harus ta’lim? Ya karena kitab ini mengajarkan etika dan adab dalam mencari ilmu, dan ini relevan dengan pendidikan karakter seperti hormat, disiplin, dan nilai lainnya. Kemudian, ajarannya juga aplikatif dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari santri, juga nilai-nilai dalam kitab ini sangat relevan dan dapat diadaptasi untuk

¹⁵Wawancara dengan ibu Ana (wali dari santri Dinda Annisa Salsabila) di media sosial WhatsApp, Rabu, 15 Mei 2024.

menghadapi tantangan zaman modern. Penerapannya lebih ke pembiasaan pada kehidupan sehari-hari santri. Selain itu setiap hari Minggu santri mengaji dengan pengasuh. Disitulah santri diberi pemahaman kenapa mereka harus terbiasa menaati peraturan pondok yang peraturan itu fungsinya untuk membentuk karakter mereka.”¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dari perspektif Syekh Az Zarnuji dalam kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* pada santri Pondok Modern Al-Rifa’ie di Malang. Dengan menggunakan kitab klasik tersebut sebagai landasan, penelitian ini mengurai prinsip-prinsip moral dan etika yang diungkapkan oleh Syekh Az Zarnuji, serta meneliti bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari santri di pondok pesantren tersebut. Melalui analisis terhadap proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter ini, penelitian ini juga meneliti bagaimana implikasi dari penerapan nilai-nilai karakter tersebut pada santri. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang dijelaskan oleh Syekh Az-Zarnuji dapat membentuk generasi yang memiliki karakter kuat dan beretika. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi alternatif terhadap permasalahan degradasi moral yang terjadi di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan tiga rumusan masalah sebagai berikut:

¹⁶ Wawancara dengan ustadzah Fatimah (penustadzahs), di kantor LBE Al-Rifa’ie, Jum’at, 26 Juli 2024

1. Mengapa Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu menggunakan kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* sebagai salah satu acuan dalam pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter pada santri dan Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* ?
2. Bagaimana proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* pada santri Pondok Modern Alrifa'ie Satu?
3. Apa implikasi pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* pada santri Pondok Modern Alrifa'ie Satu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mengapa Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu menggunakan kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* sebagai salah satu acuan dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter pada santri dan apa saja muatan nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* pada santri Pondok Modern Alrifa'ie Satu.
3. Untuk mengetahui bagaimana implikasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* pada santri Pondok Modern Alrifa'ie Satu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengadaptasi karya intelektual terdahulu yang tetap relevan, guna memberikan arahan dan pembelajaran yang bermanfaat bagi generasi muda saat ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: Penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif Syekh Az-Zarnuji dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memperkuat pembentukan karakter santri secara efektif.
- b. Bagi Kepala Sekolah: Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang berorientasi pada pembinaan karakter berdasarkan panduan dari Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, sehingga mampu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif bagi perkembangan moral dan spiritual siswa.
- c. Bagi Orang Tua: Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pendidikan karakter menurut Syekh Az-Zarnuji, yang dapat diterapkan di lingkungan keluarga untuk mendukung dan memperkuat pendidikan karakter anak di rumah.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka penelitian ini merupakan perbandingan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditinjau oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengkonsultasikan beberapa penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang pembahasannya dapat menjadi referensi bagi peneliti, sebagai berikut :

1. Sugiarto Widodo (Tesis, 2019) dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* Pada Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa’ah Kotagajah Lampung Tengah”.¹⁷ Tujuan pada penelitian Sugiarto Widodo ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi nilai-nilai kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* pada pembelajaran dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Darusy Syafa’ah Kotagajah Lampung Tengah dan hambatan implementasi nilai-nilai kitab *Ta’limu Muta’alim* pada Pembelajaran dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Darusy Syafa’ah Kotagajah. Persamaan dari penelitian Muhammad Zamhari & ulfa Masamah ini adalah membahas nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *Ta’līm Al-Muta’allim*.

¹⁷ Sugiarto Widodo “Implementasi Nilai-Nilai Kitab *Ta’limul Muta’alim* Pada Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa’ah Kotagajah Lampung Tengah” (Metro : IAIN Metro, 2019).

Penelitian Sugiarto Widodo ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, selain itu pada penelitian ini juga meneliti implikasi pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter pada santri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi alternatif terhadap permasalahan dekadensi moral yang terjadi di Indonesia.

2. Muhammad Zamhari & ulfa Masamah (Jurnal, 2016) dengan judul “Relevansi Metode pembentukan Pendidikan karakter dalam kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* terhadap dunia Pendidikan modern”.¹⁸ Tujuan pada penelitian Muhammad Zamhari & ulfa Masamah ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* karya Syekh Az Zarnuji. Persamaan dari penelitian Muhammad Zamhari & ulfa Masamah ini adalah membahas nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *Ta’līm Al-Muta’allim*.

Penelitian Muhammad Zamhari & ulfa Masamah ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, selain itu pada penelitian ini juga meneliti perihal bagaimana

¹⁸ Muhammad Zamhari & ulfa Masamah “Relevansi Metode pembentukan Pendidikan karakter dalam kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* terhadap dunia Pendidikan modern” (Kudus : Jurnal Edukasia, 2016).

proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan bagaimana implikasi pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter pada santri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi alternatif terhadap permasalahan degradasi moral yang terjadi di Indonesia.

3. Fuad Fatkhurrozi, Dr. Ngarifin Shidiq, M.Pd.I, Siti Lailiyah, M.Pd.I (Jurnal, 2021) Penelitian Fuad Fatkhurrozi, Dr. Ngarifin Shidiq, M.Pd.I, Siti Lailiyah, M.Pd.I ini dengan judul (Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Syekh Burhanuddin Az-Zarnuji Dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Saat Ini).¹⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan karakter perspektif Syekh Burhanudin Az-Zarnuji yang dijelaskan dalam kitabnya yaitu kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, dan bagaimana relevansinya dalam pendidikan Islam saat ini. Penelitian Fuad Fatkhurrozi, Dr. Ngarifin Shidiq, M.Pd.I, Siti Lailiyah, M.Pd.I ini bersifat kepustakaan. Persamaan dari penelitian Fuad Fatkhurrozi, Dr. Ngarifin Shidiq, M.Pd.I, Siti Lailiyah, M.Pd.I membahas nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *Ta'lim Al-Muta'allim*.

¹⁹ Fuad Fatkhurrozi, Dr. Ngarifin Shidiq, M.Pd.I, Siti Lailiyah, M.Pd.I “Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Syekh Burhanuddin Az-Zarnuji Dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Saat Ini” (Wonosobo : Jurnal Alphateach, 2021).

Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, selain itu pada penelitian ini juga diteliti perihal bagaimana proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan bagaimana implikasi pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter pada santri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi alternatif terhadap permasalahan dekadensi moral yang terjadi di Indonesia.

4. Madsari Edrian Annur, Ajat Rukajat dan Yayat Herdiana (Jurnal, 2022) dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Dalam Meningkatkan Perilaku Relegius Remaja Masjid Waringinjaya Bekasi”.²⁰ Tujuan pada penelitian Madsari Edrian Annur, Ajat Rukajat dan Yayat Herdiana ini adalah untuk Menemukan teori baru atau pengetahuan baru tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*. Persamaan dari penelitian Madsari Edrian Annur, Ajat Rukajat dan Yayat Herdiana ini adalah membahas nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *Ta'lim Al-Muta'allim*.

Penelitian Madsari Edrian Annur, Ajat Rukajat dan Yayat Herdiana ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, selain itu pada penelitian ini juga meneliti perihal bagaimana implikasi

²⁰ Madsari Edrian Annur, Ajat Rukajat dan Yayat Herdiana “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Dalam Meningkatkan Perilaku Relegius Remaja Masjid Waringinjaya Bekasi” (Karawang : Jurnal Al-Ulum, 2022).

pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter pada santri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi alternatif terhadap permasalahan dekadensi moral yang terjadi di Indonesia.kontemporer.

5. Husna Afifah & Hindun (Jurnal, 2024) dengan judul “Penerapan Kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* Sebagai Hidden Curriculum Dalam Pembentukan Nilai Religiusitas Di Pondok MA Al-Imaroh”.²¹ Tujuan pada penelitian Husna Afifah & Hindun ini adalah untuk mengetahui penerapan kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* bisa menjadi hidden curriculum dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Imaroh, sehingga membentuk nilai religius santri. Persamaan dari penelitian Husna Afifah & Hindun ini adalah membahas perihal pendidikan karakter yang terkandung dalam *Ta’līm Al-Muta’allim*.

Penelitian Husna Afifah & Hindun ini menggunakan penelitian studi kasus. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi, selain itu pada penelitian ini juga meneliti dan bagaimana implikasi pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter pada santri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi alternatif terhadap permasalahan dekadensi moral yang terjadi di Indonesia.

²¹ Husna Afifah & Hindun, Ajat Rukajat dan Yayat Herdiana “Penerapan Kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* Sebagai Hidden Curriculum Dalam Pembentukan Nilai Religiusitas Di Pondok MA Al-Imaroh” (Jakarta : Jurnal Jupensi, 2024).

6. Faturrahman, Muhammad Feri Fernadi, dan Nurwinda Apriyani (Jurnal, 2023) dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* Dalam Membentuk Karakter Santri Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadiin Lampung Selatan”.²² Tujuan pada penelitian Faturrahman, Muhammad Feri Fernadi, dan Nurwinda Apriyani ini adalah untuk menganalisis Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* Dalam Membentuk Karakter Santri Di Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadiin. Persamaan dari penelitian Faturrahman, Muhammad Feri Fernadi, dan Nurwinda Apriyani ini adalah membahas perihal implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *Ta’līm Al-Muta’allim*.

Penelitian Faturrahman, Muhammad Feri Fernadi, dan Nurwinda Apriyani ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan paradigma naturalistik. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi, selain itu pada penelitian ini juga meneliti perihal bagaimana implikasi pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter pada santri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi alternatif terhadap permasalahan degradasi moral yang terjadi di Indonesia.

²² Faturrahman, Muhammad Feri Fernadi, dan Nurwinda Apriyani “Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* Dalam Membentuk Karakter Santri Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadiin Lampung Selatan” (Lampung : *Journal of Education*, 2023).

7. Sudirman (Jurnal, 2023) dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* Dalam Membentuk Karakter Murid Di MTS Arriyad Desa Sukamurni”.²³ Tujuan pada penelitian Sudirman ini adalah untuk Konsep kegiatan pembelajaran Kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* dalam membentuk karakter murid di MTS Ar-Riyad. Persamaan dari penelitian Sudirman ini adalah membahas perihal implementasi pendidikan karakter yang terkandung dalam *Ta’līm Al-Muta’allim*.

Penelitian Sudirman ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi, selain itu pada penelitian ini juga meneliti perihal bagaimana implikasi pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter pada santri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi alternatif terhadap permasalahan dekadensi moral yang terjadi di Indonesia.

F. Landasan Teori

1. Pendidikan Karakter

Kata *education* dalam bahasa Inggris berasal dari kata *educate* yang berarti mengasuh atau mengajar. Menurut kamus pendidikan, pendidikan adalah keseluruhan kegiatan yang membantu seseorang mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku yang dihargai dalam masyarakat. Istilah

²³ Sudirman “Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* Dalam Membentuk Karakter Murid Di MTS Arriyad Desa Sukamurni” (Bekasi : Jurnal Turabian, 2023).

pendidikan juga mengacu pada proses sosial dalam masyarakat. Pendidikan juga dipahami sebagai suatu kegiatan sosial di mana seseorang dihadapkan pada lingkungan yang dipilih dan dikendalikan (terutama lingkungan alam) untuk mencapai keterampilan sosial dan pengembangan pribadi yang lebih baik.²⁴

Pendidikan adalah suatu kegiatan terencana dan terorganisir yang dilakukan oleh orang-orang yang diberi tanggung jawab untuk mendorong anak menyesuaikan diri dengan fitrah dan kodratnya dalam hal pendidikan.²⁵ Pendidikan adalah suatu kegiatan atau pengalaman yang mempengaruhi kemampuan mental, emosional atau fisik seseorang.²⁶ Menurut Muchlas Saman dan Hariyanto, karakter adalah nilai-nilai dasar yang membentuk watak seseorang, terdiri dari keturunan dan lingkungan. Hal ini yang membedakannya dengan orang lain, hal ini juga yang tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Menurut Gunawan, karakter adalah keadaan yang membedakan antara seseorang dengan orang lain.²⁸ Sedangkan di Gunawan, Doni Koesoema mengatakan karakter sama dengan alam. Kemanusiaan merujuk pada sifat-sifat atau ciri-ciri seseorang atau watak atau sifat-sifat yang dihasilkan dari

²⁴ Hamdani Hamid & Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung : Pustidaka Setia, 2013), hlm 2.

²⁵ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya, Usaha Nasional, 1973), hlm.27.

²⁶ Muchlas Samani dan Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Cet II. 2012), hlm. 40.

²⁷ *Ibid*, hlm. 43.

²⁸ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.3.

sifat-sifat yang dihasilkan dari lingkungannya.²⁹ Dari uraian ciri-ciri di atas dapat kita simpulkan bahwa ciri-ciri seseorang membedakan dirinya dengan orang lain dan tercermin dalam tingkah laku yang berkaitan dengan kaidah moral kehidupan sehari-hari. Sedangkan pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah Upaya yang disengaja (cerdas) untuk mempelajari kebajikan, yaitu kebaikan yang terkandung dalam kebajikan seseorang, adalah baik tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan..³⁰

Thomas Lickona menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang disengaja untuk membantu individu memahami, menghargai, dan menerapkan nilai-nilai etika inti. Berdasarkan definisi ini, ketika kita mempertimbangkan jenis karakter yang ingin kita bentuk pada peserta didik, penting untuk menjelaskan bahwa tujuan kita adalah agar mereka mampu memahami nilai-nilai tersebut, menghargai kebenaran nilai-nilai tersebut secara mendalam, dan kemudian bertindak berdasarkan keyakinan tersebut, meskipun harus menghadapi berbagai tantangan dan tekanan, baik dari luar maupun dari dalam diri mereka sendiri. Dengan kata lain, mereka harus memiliki kesadaran untuk memaksa diri mereka sendiri untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.³¹

²⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.3.

³⁰ Thomas Lickona, *Character Matters: Persoalan Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 5.

³¹ *Ibid.* hlm.47.

2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Menurut Thomas Lickona, karakter mulia (*good character*) mencakup pemahaman tentang kebaikan, yang kemudian menghasilkan komitmen atau niat untuk berbuat baik, dan akhirnya diwujudkan dalam tindakan nyata. Dengan kata lain, karakter mencakup aspek pengetahuan (*cognitives*), sikap (*attitudes*), motivasi (*motivations*), serta perilaku (*behaviors*) dan keterampilan (*skills*).³²

Thomas Lickona mengidentifikasi tujuh unsur karakter esensial yang penting untuk ditanamkan kepada peserta didik, yaitu:

1. Kejujuran (*honesty*)
2. Belas kasih (*compassion*)
3. Keberanian (*courage*)
4. Kebaikan (*kindness*)
5. Pengendalian diri (*self-control*)
6. Kerja sama (*cooperation*)
7. Kerja keras (*diligence or hard work*).³³

Menurut Lickona, ketujuh karakter inti ini merupakan elemen yang paling mendasar dan penting untuk dikembangkan dalam diri siswa, meskipun masih ada banyak unsur karakter lainnya.³⁴ Jika dilihat dari perspektif kebutuhan akan perbaikan kehidupan bangsa Indonesia, ketujuh karakter ini sangat penting dalam membentuk identitas nasional melalui pendidikan karakter. Misalnya, kejujuran sangat dibutuhkan di Indonesia

³² Thomas Lickona, *Character Matters: Persoalan Karakter*, hlm. 69.

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*

saat ini, karena budaya ketidakjujuran adalah salah satu tanda kemunduran bangsa. Selain itu, kerja keras sebagai karakter ketujuh, yang didukung oleh kerja sama sebagai karakter keenam, akan menghasilkan pengembangan karakter yang lebih komprehensif bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Dua nilai dasar Menurut Thomas Lickona yang digunakan untuk menemukan nilai keagamaan: nilai sosial dan nilai moral. Juga tentang prinsip-prinsip dasar yang diterapkan dalam kehidupan, serta prinsip-prinsip moral seperti kejujuran, keadilan dan tanggung jawab. Oleh karena itu, setiap orang diharapkan untuk terus berperilaku hormat dalam hubungannya dengan orang lain dan lingkungan. Dengan kata lain, prinsip ini menyatakan bahwa manusia berperilaku bermoral. Dengan cara ini, meskipun seseorang tidak ingin melakukan sesuatu, dia terpaksa melakukannya.³⁵

Menurut buku Thomas Lickona, *Educating for Character* Strategi pengajaran yang berfokus pada perilaku dapat diterapkan dengan berfokus pada dua nilai inti. Rasa hormat dan tanggung jawab adalah dua nilai yang disebutkan. Gaya belajar pada umumnya didasarkan pada prinsip-prinsip tersebut. Sedangkan prinsip moral dapat dibedakan menjadi dua, yaitu prinsip umum dan prinsip non umum. Bersikap baik kepada semua orang, mempunyai toleransi yang tinggi, menghargai orang lain dan tindakan

³⁵ Thomas Lickona, *Character Matters: Persoalan Karakter*, hlm. 61-62.

sejenisnya adalah contoh dari opini publik. Singkatnya, rasa hormat dan nilai-nilai pribadi harus diutamakan bagi setiap orang.³⁶

3. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter

Implementasi adalah proses mengubah rencana menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien sehingga tujuan tersebut menjadi bernilai. Penyelenggaraan pendidikan budaya merupakan kegiatan inti pendidikan budaya.³⁷ Implementasi merupakan suatu tindakan yang direncanakan dengan baik dan dilaksanakan menurut rencana yang terperinci. Implementasi biasanya terjadi setelah rencana dianggap sempurna. Nurdin Usman berpendapat bahwa pelaksanaan kegiatan adalah adanya aktivitas, aksi atau sistem. Implementasi bukan sekedar tindakan, melainkan tindakan yang terencana dan terstruktur.³⁸

Menurut Thomas Lickona, ada tiga tahap penting dalam membangun pendidikan karakter yaitu:

a. *Moral Knowing* (Pengetahuan Moral) yang meliputi :

- 1) Kesadaran Moral: Memahami nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip yang mendasarinya, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab.
- 2) Penalaran Moral: Kemampuan untuk berpikir kritis dan reflektif tentang situasi moral dan membuat keputusan yang etis.

³⁶ *Ibid*,

³⁷ Revell, L., & Arthur, J. Character education in schools and the education of teachers. *Journal of Moral Education*, (2007), hlm. 49.

³⁸ Usman, Nurdin *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2002), hlm. 34.

- 3) Perspektif Moral: Kemampuan untuk melihat situasi dari sudut pandang orang lain dan memahami dampak tindakan kita terhadap orang lain.
 - 4) Pengetahuan tentang Diri: Mengenali kekuatan dan kelemahan moral diri sendiri, serta memahami bagaimana hal ini mempengaruhi tindakan kita.
- b. *Moral Feeling* (Perasaan Moral) yang meliputi :
- 1) Kesadaran Empati: Merasakan dan memahami perasaan orang lain, serta merespons dengan rasa empati.
 - 2) Kehormatan Diri dan Orang Lain: Menghargai diri sendiri dan orang lain sebagai individu yang bermartabat.
 - 3) Kontrol Diri: Kemampuan untuk mengendalikan emosi dan dorongan yang bisa mengarah pada tindakan yang tidak bermoral.
 - 4) Motivasi untuk Bertindak secara Moral: Keinginan internal untuk melakukan hal yang benar, didorong oleh hati nurani dan perasaan moral.
- c. *Moral Action* (Tindakan Moral) yang meliputi :
- 1) Kompetensi Moral: Memiliki keterampilan untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral, seperti keberanian untuk berbicara tentang ketidakadilan atau membantu orang lain.
 - 2) Kebiasaan Moral: Membentuk kebiasaan untuk berperilaku secara etis dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Keteguhan Moral: Kesiapan untuk menghadapi tantangan dan rintangan dalam melakukan tindakan yang benar, termasuk menghadapi tekanan dari lingkungan atau kelompok.³⁹

4. Implikasi

Implikasi sendiri berarti keadaan atau situasi keterlibatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implikasi diartikan sebagai kondisi terlibat atau keterlibatan. Oleh karena itu, kata seperti berimplikasi atau mengimplikasikan berarti membawa keterlibatan atau terlibat dalam sesuatu. Dalam bahasa Indonesia, implikasi juga diartikan sebagai dampak yang dirasakan atau efek yang muncul akibat melakukan sesuatu.⁴⁰ Menurut penjelasan Islami dalam Ramdan, dkk, implikasi adalah segala sesuatu yang muncul sebagai hasil dari proses perumusan kebijakan. Dengan demikian, implikasi dapat diartikan sebagai konsekuensi atau akibat yang timbul dari penerapan kebijakan atau pelaksanaan kegiatan tertentu. Pendapat lain dari Silalahi dalam Ramdan, dkk, menyatakan bahwa implikasi adalah akibat yang dihasilkan oleh penerapan suatu kebijakan atau program, yang bisa bersifat positif maupun negatif terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran kegiatan tersebut.⁴¹

Jenis-jenis implikasi penelitian adalah sebagai berikut :

³⁹ Thomas Lickona, *Character Matters: Persoalan Karakter*, hlm. 53-62.

⁴⁰ Wahyu Asyari, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)" dalam <https://kbbi.web.id/implikasi>. Diakses tanggal 22 Juli 2024.

⁴¹ Ramdan, dkk. "Implikasi Budaya dalam Pendidikan terhadap Pembentukan Karakter Positif Bagi Santri MA Al-Ishlah Sagalaherang." dalam *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, Vol. 2, No. 3, 2023. hlm. 14.

a. Implikasi Teoritis

Sesuai dengan namanya, implikasi teoritis merupakan dampak dari temuan penelitian terhadap teori yang digunakan. Jika hasil penelitian konsisten dan sesuai dengan teori yang digunakan, implikasi teoritisnya adalah teori tersebut dapat diaplikasikan pada tema atau topik penelitian yang bersangkutan. Namun, jika hasil temuan tidak sesuai dengan teori yang digunakan, implikasi teoritisnya adalah bahwa teori tersebut perlu dimodifikasi atau kamu dapat menyarankan penggunaan teori alternatif untuk peneliti berikutnya. Implikasi teoritis juga bisa dianggap sebagai cara untuk membuktikan teori dalam konteks pemecahan masalah penelitian.⁴²

b. Implikasi Praktis

Implikasi praktis, yang kadang-kadang disebut sebagai implikasi manajerial, adalah dampak temuan penelitian jika dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Jika implikasi teoritis melibatkan perbandingan temuan dengan teori, maka implikasi praktis adalah perbandingan hasil penelitian itu sendiri dengan penelitian sebelumnya.⁴³

⁴²Tasqiela Permata Fadia, “implikasi penelitian vs kesimpulan” dalam <https://ebizmark.id/artikel/implikasi-penelitian-dan-perbedaannya-dengan-kesimpulan/>. Diakses tanggal 22 Juli 2024

⁴³*Ibid.*

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat kerangka isi dan alur penelitian tesis sebagai berikut:

BAB I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi jenis dan pendekatan penelitian, latar penelitian, sumber data penelitian, metode dan instrument pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB III berisi deskripsi hasil penelitian.

BAB IV berisi pembahasan dan temuan, dan keterbatasan penelitian.

BAB V bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil implementasi nilai – nilai pendidikan karakter dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* pada santri Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Malang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* digunakan sebagai acuan dalam pendidikan karakter karena secara khusus membahas etika dan adab dalam mencari ilmu, merupakan karya klasik yang diakui dalam tradisi keilmuan Islam, serta menawarkan ajaran yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Kitab ini membantu santri mengembangkan aspek akademis dan spiritual, serta mengajarkan nilai-nilai yang relevan dengan tantangan modern, seperti cinta ilmu, demokratis, komunikatif, tawadhu', disiplin, zuhud, sabar, wara' dan syukur.
2. Proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada santri sesuai teori Thomas Lickona di pesantren mencakup tiga tahap utama: *moral knowing*, santri diajak untuk memahami secara mendalam nilai-nilai pendidikan karakter melalui kajian kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* bersama pengasuh. Selanjutnya, pada tahap *moral feeling*, ustadzah memberikan contoh nyata penerapan nilai-nilai moral melalui kegiatan seperti salat berjamaah, pengajian, dan zikir. Kemudian, pada tahap *moral action*, nilai-nilai tersebut diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari santri.

3. Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter pada santri memiliki dampak praktis dan teoritis. Secara praktis, data membentuk motivasi belajar, kemampuan sosial, kepemimpinan, ketekunan, ketahanan mental, integritas, serta spiritualitas santri. Teoritisnya, penerapan ini mendukung teori motivasi intrinsik (Deci & Ryan), teori pembelajaran sosial (Bandura), teori perkembangan moral (Kohlberg), dan teori pendidikan holistik, yang semuanya menunjukkan pentingnya lingkungan dan pendidikan dalam membentuk karakter yang utuh.

B. Saran

1. Santri diharapkan dapat menerapkan dan melestarikan nilai – nilai pendidikan karakter perspektif Syekh Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* pada kehidupan sehari – hari
2. Pondok Modern Al-Rifa'ie diharapkan dapat meningkatkan kualitas metode yang di gunakan untuk proses pengimplementasian pendidikan karakter perspektif Syekh Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* pada santri dengan mengadakan evaluasi lebih lanjut perihal hambatan yang terjadi pada saat pengimplementasian pendidikan karakter perspektif Syekh Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* pada santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015)
- Admin 3, “Ekstrakurikuler Yayasan Pondok Modern Al-Rifa’ie Gondanglegi Malang”. Dalam <https://www.pondokmodernalrifaie.ponpes.id/page/ekstrakurikuler>.
- Admin 3, “Yayasan Pondok Modern Al-Rifa’ie Gondanglegi Malang”. Dalam <https://www.pondokmodernalrifaie.ponpes.id/>.
- Afandi R, *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Bandung : Pedagogia, 2011).
- Al Rasyidin, *Demokrasi Pendidikan Islam Nilai-Nilai Intrinsik Dan Instrumental* (Bandung: Cita Pustidaka Perintis, 2011)
- Al Zarnuji, Burhan al-Islam. Ta’lim al Muta’allim dalam Syarh Syaikh Ibrahim Bin
- Alase, Abayomi. “The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Research Approach”, dalam jurnal *International Journal of Education and Literacy Studies*, Vol. 5 No. 2, April 2017
- Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya, Usaha Nasional, 1973)
- Binti Sa’diyah, Muhammad Yusuf, Siti Roudhotul Jannah “Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta’limul Muta’allim dan Relevansinya dengan Program Pendidikan Karakter di Indonesia”, dalam jurnal *Al-Hikam*, Institut Agama Islam Maarif NU, Vol. 1, Nomor 1, Januari 2022
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustidaka, 2002)
- Eddles-Hirsch, Katrina. “Phenomenology and Educational Research”, dalam jurnal *International Journal of Advanced Research*, Vol. 3 Issue 8, Agustus 2015
- Feri, Rahmat Abdul, *Konsep Etika Syekh Al-Zarnuji Dalam Kitab Ta’Lim Al-Muta’Allim (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)* (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)
- Folber Siallagan, “Santri di Kediri Meninggal Dianiaya Senior, KemenPPPA: Alarm Keras Boarding School”. Dalam <https://www.indopos.co.id/headline/2024/02/29/santri-di-kediri-meninggal-dianiaya-senior-kemenpppa-alarm-keras-boarding-school/>.
- Frimayanti, Ade Imelda, *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*, 8.11 (2017)
- Giovani Dio, “Riset: 33 Persen Remaja Indonesia Lakukan Hubungan Seks Penetrasi Sebelum Nikah.”, dalam <https://www.liputan6.com/health/read/4016841/riset-33-persen-remaja-indonesia-lakukan-hubungan-seks-penetrasi-sebelum-nikah#>.
- Hamdani Hamid & Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung : Pustidaka Setia, 2013)
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

- Hikmatur, Gina, Nilai Niai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Akhlak Lil Banat Dan Implementasinya Pada Santri Di Pondok Pesantren Babussalam Malang. (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)
- Hilyatunnisa', Syifa, Relevansi Prinsip-Prinsip Belajar Menurut Syaikh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Dengan Prinsip-Prinsip Belajar Modern, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019)
- Kurniawan, S. Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perustadzahan Tinggi dan Masyarakat. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013)
- Lexy. J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi), (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006)
- M. Junaidi Ghoby dan Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012)
- Maksudin, Pendidikan Nilai Komprehensif Teori Dan Praktik (Yogyakarta: UNY Press, 2009)
- Maryati, Konsep Pemikiran Burhanuddin Al-Zarnuji Tentang Pendidikan Islam (Telaah Dalam Perspektif Pola Hubungan Ustadzah Dan Murid) (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013)
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru Huberman ; penerjemah, Tjetjep Rohendi ; pendamping, Mulyarto (Jakarta: Universitas Indonesia, 2014)
- Muchlas Samani dan Hariyanto. Konsep Dan Model Pendidikan Karakter (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Cet II. 2012)
- Noor Aufa Shiddiq Al-Qudsy, Pedoman belajar pelajar dan santri terjemah kitab ta'lim muta'allim, terj. Noor Aufa Shiddiq Al-Qudsy dan Editor H. Ainul Ghoerry Soechaimi, (Surabaya: Al-Hidayah, 2009)
- Nurtadho, Nilai Nilai Pendidikan Karakter Pada Kitab Ta'lim Al- Muta'alim Karya Al - Zarnuji (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016)
- Puslitdatin, "Penggunaan Narkotika Kalangan Remaja Meningkat" Retrieved from Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, dalam <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>.
- Raden Ahmad Muhaijir Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik," Jurnal Pusaka 8 (2016)
- Restu Kartiko Widi, Asas Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010)
- Revell, L., & Arthur, J. Character education in schools and the education of teachers. *Journal of Moral Education*, (2007)
- Ridho Hamzah, Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Resepsi Masyarakat (Cianjur: PUSPIDA, 2016)
- Rohmat Mulyana, Mengertikulasikan Pendidikan Nilai, cet. 2 (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sukitman, Tri, Internlisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptidakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter, (2016)

- Supinah & Ismu Tri Parmi, Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika Di Sd, (Yogyakarta, 2011)
- Suwarna Al Muchtar, Dasar Penelitian Kualitatif, (Bandung : Gelar Pustidaka Mandiri, 2015)
- Thomas Lickona, Character Matters: Persoalan Karakter, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Tuffour, Isaac. "A Critical Overview of Interpretative Phenomenological Analysis: A Contemporary Qualitative Research Approach", dalam jurnal Journal of Healthcare Communications. Vol. 2 No. 4, Juli 2017
- Usman, Nurdin Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2002)
- W.JS. Purwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustidaka, 1999)
- Wahyu Asyari, "Kronologi Ustadzah MA di Demak Dibacok Muridnya Saat Mengajar, Diduga Tidak Puas Dengan Nilai Jelek yang Diterima". Dalam <https://www.suaramerdeka.com/semarang-raja/0410285818/kronologi-ustadzah-ma-di-demak-bacok-muridnya-saat-mengajar-diduga-tidak-puas-dengan-nilai-jelek-yang-diterima?page=2>.
- Yuksel, Pelin dan Sonel Yildirim. "Theoretical Frameworks, Methods, and Procedures for Conducting Phenomenological Studies in Educational Settings", dalam jurnal Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry, Vol. 6, No. 1, Januari 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA